

Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Akademik Melalui Komitmen pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Riau

Tri Rahayu^{1*}; Jumiati Sasmita¹; Raden Lestari Garnasih¹

INFO ARTIKEL

Penulis:

¹Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

*E-mail: ayu.tr33@gmail.com

Untuk mengutip artikel ini:

Rahayu T, Sasmita J & Garnasih RL 2019, 'Pengaruh komunikasi dan lingkungan sosial terhadap prestasi akademik melalui komitmen pada mahasiswa magister manajemen universitas riau', Jurnal Ekonomi KIAT, vol. 30, no. 2, hal. 53-57.

Akses online:

<https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat>

E-mail:

kiat@journal.uir.ac.id

Di bawah lisensi:

Creative Commons Attribute-ShareAlike 4.0 International Licence

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di pascasarjana magister manajemen universitas riau pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang ditimbulkan oleh komunikasi, dan lingkungan sosial terhadap prestasi akademik melalui komitmen. Populasi penelitian ini sebanyak 248 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling yang menghasilkan sebanyak 155 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan path analysis. Hasil penelitian disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal ber-pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen mahasiswa, lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen mahasiswa kemudian komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik, lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik kemudian komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik melalui komitmen mahasiswa dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik melalui komitmen mahasiswa.

This research was conducted at the postgraduate masters in management at riau university pekanbaru. This study aims to analyze the influence caused by communication and social environment on student commitment and academic achievement. The study population was 248 people. The sampling technique is done by purposive sampling which produces 155 students as research samples. The data analysis technique of this research was carried out with path analysis. The results of the study concluded that interpersonal communication has a positive and significant effect on student commitment, social environment has a positive and significant effect on student commitment then interpersonal communication has a positive and significant effect on academic achievement, social environment has a positive and significant effect on academic achievement and interpersonal communication has a positive and significant effect on academic achievement through student commitment and social environment has a positive and significant effect on academic achievement through student commitment.

Katakunci: Komitmen, Komunikasi, Lingkungan Sosial, Prestasi Akademik

1. Pendahuluan

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai ukuran keberhasilan dan kemajuan belajar mahasiswa. Apabila mahasiswa memperoleh prestasi belajar yang rendah, maka mahasiswa itu secara akademik belum berhasil begitu pula sebaliknya apabila mahasiswa memperoleh nilai yang tinggi dan dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu maka di anggap berhasil. Secara umum prestasi belajar mahasiswa yang rendah dapat dilihat dari nilai IPK yang kurang memuaskan dan keterlambatan dalam menyelesaikan studi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengamatan penelitian pada Program Program Pascasarjana Magister Manajemen yang menjadi masalah ada beberapa mahasiswa yang memiliki rata-rata IPK mencukupi tetapi belum menyelesaikan studi tepat pada waktunya. Ketuntasan dan prestasi belajar berdampak pada lama studi mahasiswa Program Studi Pascasarjana menempuh matakuliah bidang Magister Manajemen. Berhasil atau tidaknya peningkatan mutu pendidikan dapat ditandai oleh prestasi yang dicapai oleh seseorang, baik secara akademis (nilai ujian, penguasaan materi kuliah ataupun ketepatan mahasiswa dalam menyelesaikan kuliah).

Penelitian ini juga dilakukan oleh Hudaidah (2017) yang menyatakan bahwa dari analisis regresi sederhana komunikasi interpersonal tidak berpengaruh signifikan terhadap motif berprestasi mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi Abu Bakar (2015) hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa

berpengaruh terhadap motivasi belajar (24,4%) dan juga berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa sebesar (1,04). Berdasarkan uraian dan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Akademik melalui Komitmen pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Riau”.

2. Telaah Pustaka

Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan orang lain untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan suatu hakikat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesamanya. Komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan yang terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, menciptakan dan mengatur realitas sosial serta adanya kesempatan untuk melakukan umpan balik.

Komunikasi Interpersonal menurut Enjang (2009: 68) adalah komunikasi antar orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap peserta menangkap reaksi yang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal. Selain itu, Kellerman dan Peter (2001) dalam bukunya *Interpersonal Communication* mendefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang memiliki karakteristik yaitu komunikasi terjadi dari satu orang ke orang lain, komunikasi berlangsung secara tatap muka dan isi dari komunikasi itu merefleksikan karakter pribadi dari tiap individu itu sebaik hubungan dan peran sosial mereka.

Lingkungan sosial juga disebut dengan konteks sosial atau konteks sosiokultural, ataupun disebut juga dengan milieu merupakan sesuatu hal yang dapat didefinisikan sebagai sebuah suasana fisik ataupun sebuah suasana sosial yang dimana manusia hidup dan berinteraksi didalamnya sehingga dapat berkembang.

Dewantara (2010: 212) “mengemukakan bahwa lingkungan sosial dibedakan menjadi tiga tempat, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat”. Selanjutnya diuraikan indikator lingkungan sosial antara lain dari lingkungan keluarga meliputi cara orang tua mendidik dan suasana rumah, dari lingkungan sekolah meliputi relasi dosen dengan dosen dan mahasiswa dengan mahasiswa, dari lingkungan sosial meliputi bentuk kehidupan masyarakat dan teman bergaul.

Komitmen adalah kemauan yang berasal dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk tekun dan ulet, meskipun mengalami berbagai rintangan dan hambatan dalam melakukan dan menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya (Renzulli dalam Hawadi, 2002).

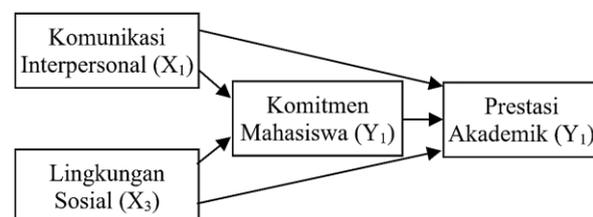
Purwanto (2006: 107) mengemukakan bahwa prestasi akademik dilatar belakangi oleh beberapa faktor yang pada dasarnya dapat dikelompokkan

menjadi dua bagian, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri (faktor internal) dan faktor yang bersumber dari luar diri (faktor eksternal). Faktor yang bersumber dari dalam diri (faktor internal) meliputi: minat, motivasi, cara belajar, kematangan dan kesiapan, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor yang bersumber dari luar diri (faktor eksternal) meliputi: guru atau dosen, lingkungan sekolah, keluarga, lingkungan masyarakat, dan lain sebagainya. Prestasi belajar sebagai bentuk penguasaan ilmu pengetahuan dapat dinilai dari tinggi rendahnya dengan menggunakan standar tertentu sebagai ukuran. Pengukuran prestasi bergantung skala penilaian yang digunakan dalam menentukan hasil yang diperoleh siswa, sehingga tinggi rendahnya penguasaan ilmu pengetahuan dapat dinilai dari kemampuan atau sedikit banyaknya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki.

2.1. Kerangka penelitian

Pencapaian hasil prestasi belajar yang baik seorang mahasiswa dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain: kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motivasi, cara belajar, lingkungan keluarga dan kampus. Adapun faktor yang menghambat prestasi belajar mahasiswa antara lain: kurangnya disiplin diri dan disiplin dalam belajar baik di rumah maupun di kampus, seperti kurangnya kesadaran diri untuk belajar sendiri, kurang giat belajar, kurang banyak waktu untuk belajar, kurang teratur belajar, ada rasa malas belajar di rumah pada sore atau malam hari, banyak waktu kosong tidak dimanfaatkan dengan baik (Tu'u, 2016).

Berdasarkan indikator yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pada dasarnya komunikasi interpersonal, lingkungan sosial, mempengaruhi komitmen mahasiswa dan Prestasi Akademik. Untuk lebih jelasnya hubungan atau kerangka pemikiran antara variabel bebas dengan variabel terikat ada pada Gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka penelitian

Sumber: Bakar (2015) dan Qoyim (2017)

2.2. Hipotesis

Berdasarkan perumusan dan kerangka pemikiran, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Komunikasi Interpersonal berpengaruh terhadap Komitmen Mahasiswa.
- 2) Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Komitmen Mahasiswa.
- 3) Komunikasi Interpersonal berpengaruh terhadap Prestasi Akademik.

- 4) Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Prestasi Akademik.
- 5) Kepemimpinan berpengaruh terhadap Disiplin.
- 6) Komunikasi Interpersonal berpengaruh terhadap Prestasi Akademik melalui Komitmen Mahasiswa.
- 7) Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap Prestasi Akademik melalui Komitmen Mahasiswa.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dimana penelitian mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya disajikan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian ini.

3.1. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti. Dimana dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswa aktif kuliah Program Pasca Sarjana Magister Manajemen yang belum menyelesaikan studi lebih dari studi 2 tahun yang berjumlah 248 orang yaitu mahasiswa angkatan tahun 2014, 2015 dan 2016.

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* Adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dengan kriteria penentuan sampel oleh peneliti yaitu:

- 1) Mahasiswa aktif yang sedang mengikuti perkuliahan lebih dari 2 tahun di Magister Manajemen UR.
- 2) Mahasiswa khusus angkatan 2014, 2015, 2016.

Penentuan jumlah sampel dengan cara menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakpastian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir 5%.

maka:

$$n = \frac{1008244}{1 + 248 (0,05)^2} \quad (2)$$

n = 155

Dengan demikian dalam penelitian ini, sampel yang diambil adalah sebanyak 155 orang mahasiswa.

3.2. Teknik analisis data

Untuk melakukan analisis data, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Metode *path analysis* merupakan perluasan regresi linier berganda yang digunakan untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel dalam model penelitian yang dibangun berdasarkan landasan teori yang kuat. Sesuai dengan kerangka pemikiran maka dapat dibuat dua persamaan struktural yaitu:

$$Y1 = \Gamma_{Y1X1} + \Gamma_{Y1X2} + 1 \quad (3)$$

$$Y2 = \Gamma_{Y2X1} + \Gamma_{Y2X2} + \Gamma_{Y2Y1} + 2 \quad (4)$$

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1. Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap komitmen mahasiswa

Hasil dalam penelitian ini mengatakan bahwa Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif signifikan terhadap Komitmen Mahasiswa hal ini dibuktikan dengan hasil t hitung(2,369) > t tabel (1,976) atau signifikansi (0,019) < 0,05. Artinya semakin baik komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen tentunya akan memberikan komitmen yang baik dari keduanya, hal ini bisa terjadi karena komunikasi merupakan suatu proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan yang terjadi dalam suatu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu, menciptakan dan mengatur realitas sosial serta adanya kesempatan untuk melakukan umpan balik. Enjang (2009:68) dalam mengatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah komunikasi antar orang-orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap peserta menangkap reaksi yang lain secara langsung, baik verbal maupun non-verbal.

4.2. Pengaruh lingkungan sosial terhadap komitmen mahasiswa

Hasil dalam penelitian ini mengatakan bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Komitmen Mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil memiliki t hitung(2,249) > t tabel (1,976) atau signifikansi (0,026) < 0,05. Artinya dengan adanya lingkungan social yang baik dan nyaman hal ini akan memberikan dampak yang baik terhadap komitmen mahasiswa. Karena lingkungan sosial merupakan sebuah lingkungan yang di dalamnya terdiri dari makhluk sosial dimana berinteraksi satu sama lainnya untuk dapat membentuk sebuah sistem pergaulan yang memiliki peranan yang besar pembentukan kepribadian suatu individu.

4.3. Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi akademik

Hasil dalam penelitian ini mengatakan bahwa Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Akademik. Hal dibuktikan dengan nilai memiliki t hitung (7,374) > t tabel (1,976) atau signifikansi (0,000) < 0,05. Artinya semakin baik komunikasi interpersonal yang di lakukan oleh

mahasiswa tentunya akan memberikan Prestasi yang baik. Hal ini dikarenakan Komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa didalam proses belajar mengajar juga merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga menimbulkan motivasi belajar pada mahasiswa dan dosen merasakan kenyamanan dalam mengajar.

4.4. Pengaruh lingkungan sosial terhadap prestasi akademik

Hasil dalam penelitian ini mengatakan bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Akademik. Hal ini dibuktikan dengan hasil t hitung (6,098) > t tabel (1,976) atau signifikansi (0,000) < 0,05. Artinya dengan adanya lingkungan sosial yang tinggi antar sesama teman maupun dosen hal ini akan memberikan dampak yang baik terhadap prestasi akademik. Dikarenakan Lingkungan sosial merupakan sesuatu hal yang dinikmati secara bersama-sama dengan adanya saling menghargai antar sesamanya maka akan memberikan lingkungan yang nyaman bagi mahasiswa untuk belajar.

4.5. Pengaruh komitmen mahasiswa terhadap prestasi akademik

Hasil dalam penelitian ini mengatakan bahwa Komitmen Mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Akademik. Hal ini dibuktikan dengan hasil t hitung (2,249) > t tabel (7,133) atau signifikansi (0,000) < 0,05. Artinya Semakin tingginya komitmen dari mahasiswa untuk menyelesaikan studinya maka akan memberikan prestasi akademik yang tinggi. Hal ini dikarenakan dengan adanya dorongan dan kemauan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk berkomitmen dalam menyelesaikan perkuliahan dan terus belajar maka dengan sendirinya akan meningkatkan prestasi akademik. Dalam teori Renzulli dalam Hawadi, (2007), Komitmen kemauan yang berasal dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk tekun dan ulet, meskipun mengalami berbagai rintangan dan hambatan dalam melakukan dan menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya.

4.6. Komunikasi interpersonal terhadap prestasi akademik melalui komitmen mahasiswa

Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa Komunikasi Interpersonal berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Akademik melalui Komitmen mahasiswa. Dibuktikan dengan pengaruh tidak langsung sebesar 0,261 dengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya komitmen mampu memediasi antara komunikasi interpersonal terhadap prestasi akademik. Hal ini dikarenakan dengan adanya komitmen yang tinggi didalam diri mahasiswa untuk menyelesaikan studi dan adanya komunikasi yang baik akan memberikan peningkatan terhadap prestasi akademik.

4.7. Lingkungan sosial terhadap prestasi akademik melalui komitmen mahasiswa

Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa Lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Akademik melalui Komitmen mahasiswa. Dibuktikan dengan pengaruh tidak langsung sebesar 0,215 dengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya komitmen mampu memediasi antara Lingkungan sosial terhadap prestasi akademik. Hal ini dikarenakan dengan adanya komitmen yang tinggi didalam diri mahasiswa untuk menyelesaikan studi dan adanya lingkungan sosial yang baik akan memberikan peningkatan terhadap prestasi akademik.

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

- 1) Terdapat pengaruh Komunikasi Interpersonal secara positif signifikan terhadap Komitmen mahasiswa pascasarjana Magister Manajemen. Karena dengan adanya keterbukaan dan kejelasan dari komunikasi yang dilakukan, baik itu bertatap muka langsung atau via telephone maka mahasiswa akan lebih merasa diperhatikan dan dianggap penting, sehingga akan tercipta rasa keinginan atau komitmen yang tinggi untuk segera menyelesaikan tugas akhirnya sebagai mahasiswa.
- 2) Terdapat pengaruh Lingkungan Sosial secara positif signifikan terhadap Komitmen mahasiswa pascasarjana Magister Manajemen. adanya lingkungan social yang baik dan nyaman hal ini akan memberikan dampak yang baik terhadap komitmen mahasiswa, jika mahasiswa merasa mendapatkan dukungan yang lebih dari lingkungannya maka akan membuat mahasiswa menjadi lebih semangat dan giat dalam belajar.
- 3) Terdapat pengaruh Komunikasi Interpersonal secara positif signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa pascasarjana Magister Manajemen. Komunikasi yang terjalin baik akan meningkatkan prestasi akademik, karena dengan adanya komunikasi yang baik akan tercipta suasana yang nyaman dan apapun kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi akan terasa ringan dan selalu mendapat solusi dan umpan balik serta respon yang positif dari dosen sehingga dapat berpengaruh baik terhadap prestasi mahasiswa itu sendiri.
- 4) Terdapat pengaruh lingkungan social secara positif signifikan terhadap Prestasi Akademik mahasiswa pascasarjana Magister Manajemen. Lingkungan yang baik dan saling mendukung satu antar lain dapat memberikan semangat tersendiri dari diri mahasiswa. Sehingga dengan adanya semangat tersebut mahasiswa akan lebih percaya diri dalam meningkatkan prestasi akademiknya.
- 5) Terdapat pengaruh Komitmen Mahasiswa secara positif signifikan terhadap Prestasi Akademik pascasarjana Magister Manajemen. Artinya dengan

adanya komitmen yang tinggi pada diri mahasiswa seperti belajar sekeras mungkin demi tujuan untuk menyelesaikan studi secepatnya, maka dengan sendirinya akan meningkatkan prestasi akademik mahasiswa untuk menyelesaikan studinya.

- 6) Terdapat pengaruh Komunikasi Interpersonal secara positif signifikan terhadap prestasi Akademik melalui Komitmen Mahasiswa. Dengan adanya komunikasi yang baik dan komitmen yang tinggi akan memberikan peningkatan prestasi akademik.
- 7) Terdapat pengaruh Lingkungan Sosial secara positif signifikan terhadap prestasi Akademik melalui Komitmen Mahasiswa. dengan adanya komitmen yang tinggi dari diri mahasiswa dalam menyelesaikan studi di tambah lagi dengan adanya lingkungan social yang baik dan nyaman sehingga akan memberikan prestasi akademik yang baik baginya.

6. Saran

Hal-hal yang dapat disarankan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

- 1) Komunikasi Interpersonal yang dikarakteristikan dengan umpan balik masih perlu ditingkatkan yaitu dengan cara meningkatkan komunikasi yang baik dengan dosen pembimbing baik itu komunikasi langsung maupun komunikasi hanya lewat internet. Jika komunikasi ditingkatkan maka umpan balik antara dosen dan mahasiswa akan lebih terjalin dan akan memberikan komitmen yang tinggi pada mahasiswa itu sendiri. Sehingga akan tercipta rasa

empati, keterbukaan, dukungan yang akan berpengaruh baik bagi prestasi akademik mahasiswa.

- 2) Lingkungan Sosial yang dikarakteristikan dengan lingkungan sosial keluarga, masih perlu ditingkatkan. Mahasiswa perlu lebih intens dalam berinteraksi dengan keluarga, agar dapat menumbuhkan semangat dalam diri mahasiswa yang dapat menciptakan komitmen dan berdampak pada prestasi yang baik bagi mahasiswa sehingga akan memberikan kenyamanan, ketenangan, dan motivasi yang tinggi untuk mempercepat penyelesaian studi.
- 3) Komitmen mahasiswa yang dikarakteristikan dengan sikap mandiri atau tidak memerlukan dorongan dari luar masih perlu ditingkatkan yaitu dengan cara lebih sering bergaul dan berkomunikasi dengan teman teman seangkatan yang sudah menyelesaikan studi dan yang belum menyelesaikan studi. Sehingga dengan adanya dorongan dari teman-teman seperjuangannya akan meningkatkan komitmen dalam diri mahasiswa untuk segera menyelesaikan studinya.
- 4) Prestasi Akademik Mahasiswa yang dikarakteristikan dengan masa studi yang dijalankan belum sesuai dengan target mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa belum bisa mencapai target yang telah ditentukannya. Untuk itu Mahasiswa harus lebih mengutamakan target yang sudah dibuat, dan menjadikan target tersebut sebagai hal yang penting dan yang paling diutamakan sehingga akan ada rasa tanggungjawab untuk menyelesaikan studi dengan tepat waktu.

Referensi

- Dewantara (2010) *membangun Kepribadian dan Watak Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Enjang, AS. 2009. *Komunikasi Konseling*. Bandung: Nuansa.
- Hawadi, R.A (2002) *identifikasi keberbakatan intelektual melalui metode Non-Tes dengan pendekatan konsep Keberbakatan Renzulli*. Jakarta. Grasindo
- Purwanto. M. Ngalin (2006) *psikologi Pendidikan*: Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Renzulli, J. S. (2002) *THE Tree-ring conception of giftedness: A. Development model for promoting creative productivity*. In R.J. Sternberg & J. Davidson (Eds) *conceptions of giftedness (2nd ed. Pp 217-245)*. Boston, MA: Cambridge University Press
- Sudarmanto, 2009. *Kinerja dan pengembangan Kompetensi SDM. Pustaka Pelajar*, Yogyakarta.
- Supratiknya. 2003. *Komunikasi Antarpribadi Tinjauan Psikologis*. Yogyakarta:
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta.